

Implementasi *Total Quality Management* (Manajemen Mutu Terpadu) di SDI Sabilina, Cibubur, Bekasi

Nurhadi Kastamin¹, Maemunah Sa'diyah²

¹²Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

¹nurhadi.mhs@uika-bogor.ac.id, ²maemunah@uika-bogor.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe how the implementation of Total Quality Management (TQM) at SDI Sabilina, Cibur, Bekasi. In this study, the author uses descriptive qualitative methods, namely research methods that utilize qualitative data and are described descriptively. Data was collected using in-depth interviews, observation, and documentation methods. The research was conducted on Wednesday, June 09, 2021, at SDI Sabilina from 13.00-16.00. Checking the validity of the data is carried out through member checks, namely the process of checking data carried out by researchers to research subjects or resource persons, and discussions with colleagues.

Keywords: *TQM implementation; Integrated Quality Management; SDIT Sabilina, Cibubur, Bekasi*

ABSTRACK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implemnatsi *Total Quality Management* (TQM) di SDI Sabilina, Cibur, Bekasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *kualitatif deskriptif*, yaitu metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada hari Rabu, 09 Juni 2021, di SDI Sabilina dari pukul 13.00 s.d. 16.00. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui *member check*, yaitu proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian atau narasumber, dan diskusi dengan teman sejawat.

Kata kunci: *Iplementasi TQM; Manajemen Mutu Terpadu; SDI Sabilina, Cibubur, Bekasi*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk mulia di antara makhluk-makhluk Allah lainnya (Q.S. Al-Isra': 70). Manusia diciptakan Allah dalam bentuk atau rupa yang paling baik atau sempurna jasmaninya (Q.S. At-Tin: 5), dan manusia dilengkapi Allah dengan berbagai kecerdasan (*multiple intelligence*) yang dapat dikembangkan secara optimal melalui proses pendidikan (Q.S. Al-Isra': 84). Firman Allah SWT.:

{فَلْ كُلُّ يُعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ}

Katakanlah, "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya atau pembawaannya masing-masing." (Q.S. Al-Isra: 84). Ibnu Abbas berpendapat, kalimat '*alaa syaakilatih*' maksudnya adalah menurut keahliannya masing-masing. Imam Mujahid berpendapat maknanya adalah menurut keadaannya masing-masing. Sedangkan menurut pendapat Imam Qatadah adalah niatnya masing-masing. Sementara Ibnu Zaid berpendapat menurut keyakinannya masing-masing. (<http://www.ibnukatsironline.com>)

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Usaha sadar dan terencana untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, sudah barang tentu tertuju pada peningkatan kualitas lulusan. Hal itu pastinya akan mempengaruhi serangkaian kegiatan pendidikan yang akan direncanakan, yang mana muaranya adalah kualitas lulusan. Kualitas atau mutu sekarang ini menjadi standar dan parameter di bidang pendidikan, bisnis dan pemerintahan (Hanik, 2011).

Di antara kendala-kendala yang dihadapi untuk mencapai target pembangunan pendidikan adalah masih belum meratanya akses pendidikan, tenaga pendidik yang mempunyai kualifikasi akademik S1/D4 masih minim jumlahnya, distribusi guru belum merata sehingga berdampak pada rendahnya rasio antara guru dan murid, belum maksimalnya pelayanan pendidikan sebagai dampak dari sarana dan prasarana yang masih sangat terbatas, belum maksimalnya perluasan akses dan pemerataan pendidikan, dan masih rendahnya kualitas dan kuantitas guru. (Zulkarnaen dan Handoyo, 2019).

Selain itu, masih ada pula beberapa faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan di Indonesia yang semakin memprihatinkan sehingga terjadinya ketidakmerataan pendidikan, yaitu: 1) Rendahnya sarana fisik, 2) Rendahnya kualitas guru, 3) Rendahnya kesejahteraan guru, 4) Pendapatan yang rendah, sehingga banyak guru yang mengambil pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhannya, 5) Rendahnya prestasi siswa, 6) Kurangnya pemerataan pendidikan ke seluruh pelosok desa, 7) Rendahnya kesesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan kerja, 8) Mahalnya biaya pendidikan. Biaya pendidikan bermutu terbilang mahal, sehingga masyarakat yang ekonominya rendah tidak mampu untuk membiayai pendidikan atau sekolahnya. (Ardika, 2013).

Institusi pendidikan atau sekolah akan berjalan efektif apabila dikelola dengan manajemen yang efektif pula. Manajemen dalam lembaga pendidikan adalah aplikasi prinsip, konsep, dan teori manajemen dalam aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Salah satu upaya dalam memperbaiki pengelolaan lembaga pendidikan adalah dengan menerapkan Total Quality Management (TQM) atau Manajemen Mutu Terpadu. (Syafarudin, 2002).

Sekarang ini *Total Quality Management* dipandang sebagai solusi ampuh dalam upaya peningkatan kualitas organisasi di era global. Bila diterapkan dengan benar dan sesuai prosedur, Total Quality Management dapat membantu para profesional pendidikan menjawab tantangan lingkungan masa kini. Total Quality Management dapat digunakan sebagai perangkat untuk membangun aliansi antara pendidikan, bisnis, dan pemerintahan. (Hanik, 2011).

TQM menawarkan sebuah solusi atau jalan keluar dalam mengupayakan perbaikan kualitas pendidikan. Hakikatnya, manajemen pendidikan yang efektif memiliki efek positif terhadap intern sekolah maupun ekstern sekolah. Lima pilar manajemen mutu terpadu meliputi: (1). Fokus kepada pelanggan baik internal maupun eksternal, (2). Adanya keterlibatan secara

total, (3). Memiliki ukuran baku kualitas lulusan sekolah, (4). Memiliki komitmen, dan (5). Upaya perbaikan yang berkesinambungan (Syafarudin, 2002).

Implementasi *Total Quality Management (TQM)* sebagaimana telah dikatakan oleh Sallis bahwa aplikasi TQM dalam pendidikan memiliki ciri-ciri: 1). *Continuous improvement* (peningkatan berkelanjutan), 2). *Kaizen*, adalah bahasa Jepang yang diterjemahkan sebagai "*step-by-step improvement*" ,3). *Changing cultures* (mengubah budaya), 4). *The upside-down organization* (organisasi yang terbalik), 5). *Keeping close to the customers* (tetap dekat dengan pelanggan), 6). *Internal customers* (pelanggan internal), 7). *Internal marketing* (pemasaran internal), 8). *Professionalism* (profesionalisme), 9). *The Quality of learning* (kualitas pembelajaran). (Sumiarti, 2017)

Sampai saat ini studi-studi tentang manajemen mutu terpadu masih bersifat umum dan lebih didominasi oleh ranah teoritis. Sementara itu, studi implementatif manajemen mutu terpadu khususnya di institusi, lembaga, atau sekolah Islam masih belum banyak dilakukan. Karena itu, penelitian semacam ini perlu ditingkatkan, agar dapat memberikan gambaran konkret bagaimana semestinya manajemen mutu terpadu diterapkan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen mutu terpadu di institusi atau sekolah Islam.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi *Total Quality Management (TQM)* di SDI Sabilina, Cibur, Bekasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *kualitatif deskriptif*, yaitu metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada hari Rabu, 09 Juni 2021, di SDI Sabilina dari pukul 13.00 s.d. 16.00. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui *member check*, yaitu proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian atau nara sumber, dan diskusi dengan teman sejawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi *Total Quality Management* di SDI Islam Sabilina.

Sejak didirikannya, Yayasan Islam Sabilina mempunyai komitmen yang kuat untuk mengembangkan pendidikan Islam di Indonesia. Karenanya, pada tahun ajaran 2003/2004 Yayasan Sabilina membuka SDI Sabilina yang berlokasi di Kranggan, Cibubur, Bekasi. Diharapkan dengan hadirnya SDI Sabilina ini akan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang unggul dengan kriteria: 1). Merasa selalu dalam pengawasan Allah, 2). Melaksanakan shalat lima waktu dengan khusyu dan kesadaran hati, 3). Terbiasa melaksanakan shalat sunnah rawatib, 4). Terbiasa untuk melaksanakan shalat dhuha, 5). Selalu menjalankan puasa wajib bulan Ramadhan, 6). Terbiasa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah, 7). Hafal Al-Qur'an juz 30 atau juz 'amma, 8). Memiliki akhlak mulia atau berkarakter islam, 9). Terbiasa untuk berinfaq dan bersedekah, 10). Mampu berpikir kritis dan logis, 11). Memiliki jiwa kepemimpinan; mampu memimpin diri sendiri dan orang lain, 12). Memiliki rasa bangga dan cinta kepada bangsa dan Negara, 13). Terbiasa untuk

hidup bersih dan rapi, 14). Terbiasa memelihara lingkungan, dan 15). Terbiasa mencintai sesama makhluk. (Sabilina Parents Hand Book, 2020/2021).

Sebagai sebuah institusi yang bergerak di bidang pendidikan, Yayasan Sabilina terus berbenah dengan melakukan berbagai hal yang berorientasi pada upaya peningkatan mutu sekolah. Upaya peningkatan mutu sekolah tersebut dilakukan dalam beberapa program dan kegiatan sekolah sebagaimana berikut:

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.

Untuk menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dan dipercaya oleh masyarakat, maka Sekolah Dasar Islam Sabilina, Cibur (SDI Sabilina) membuat rumusan visi dan misi sekolah. Visi merupakan impian besar sekolah yang ingin dicapai dan misi merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam upaya mencapai visi yang telah dirumuskan. (Nata, 2010)

Dengan adanya visi dan misi ini diharapkan mampu memotivasi dan mendorong tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas. Adapun visi SDI Sabilina Cibubur adalah **"Membentuk generasi yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia."** Adapun misi SDI Sabilina Cibubur untuk mencapai visi sebagai berikut:

- Mendorong siswa untuk mencintai Allah dan Rasul-Nya serta menjadikan Al-Quran dan As-Sunnah sebagai pedoman hidupnya.
- Menumbuhkan kesadaran serta keikhlasan untuk menjalankan perintah dan meninggalkan larangan-Nya.
- Mengembangkan kemampuan siswa dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan pada semua bidang untuk dapat berfikir kritis, logis, sistematis, kreatif, dan inovatif.
- Mengembangkan kemampuan siswa dalam interpersonal dan intrapersonal skill.
- Menciptakan suasana yang menyenangkan dan proses pembelajaran yang interaktif, partisipatif, dan memotivasi semangat siswa.
- Mendorong siswa untuk menampilkan potensi kepemimpinan.
- Mengembangkan bakat dan minat siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Menyediakan sarana dan sistem pendidikan yang lengkap dalam kegiatan proses belajar.
- Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan berbagai pelatihan, *workshop*, kursus, dan seminar.
- Melibatkan orang tua siswa untuk mendukung proses belajar mengajar dan peningkatan kompetensi guru.

Tujuan Sekolah

- Terbentuknya generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia serta siap mengikuti perkembangan jaman.
- Terwujudnya sarana pendidikan yang memadai.
- Menanamkan dasar-dasar *leadership* dan *entrepreneurship* pada peserta didik agar memiliki kepekaan dan keingintahuan lebih dalam terhadap sesuatu hal yang baru dihadapinya.

- Membantu menstimulasi dan membangun landasan bagi berkembangnya potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik untuk mengantarnya siap memasuki sekolah yang sesungguhnya (*school readiness*) di jenjang pendidikan lebih tinggi.

Administrasi Sekolah Sesuai 8 Standar Nasional Pendidikan

Yang dimaksud dengan administrasi sekolah adalah seluruh proses pengelolaan, mulai dari pengendalian, pengurusan dan pengaturan berbagai cara atau usaha supaya tujuan sekolah terlaksana. (<http://pintek.id/blog/administrasi-sekolah>) Administrasi sekolah perlu dikelola dengan baik supaya kinerja institusi pendidikan dapat berjalan secara optimal. Adapun delapan (8) Standar Nasional Pendidikan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1). *Standar Isi*; berkaitan dengan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum, 2). *Standar Proses*; berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran, 3). *Standar Penilaian Pendidikan*; berkaitan dengan penilaian, analisis, dan evaluasi hasil belajar peserta didik, 4). *Standar Kompetensi Lulusan*; berkaitan dengan pencapaian standar, hasil belajar peserta didik, 5). *Standar Pendidik dan Kependidikan*; berkaitan dengan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik, 6). *Standar Pengelolaan*; berkaitan dengan pengelolaan seluruh elemen di institusi pendidikan, 7). *Standar Pembiayaan Pendidikan*; berkaitan dengan anggaran sekolah, 8). *Standar Sarana dan Prasarana*; berkaitan dengan infrastruktur institusi pendidikan (PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan)

Dengan diterapkannya delapan Standar Nasional Pendidikan tersebut, diharapkan menjadi tolok ukur bagi peningkatan mutu institusi pendidikan di SDI Sabilina Cibubur. SDI Sabilina dalam hal akreditasi delapan Standar Nasional Pendidikan, pada tahun pelajaran 2018 s.d. 2023 mendapatkan predikat A, dengan total nilai 92.

Kurikulum SDI Sabilina Cibubur.

Kurikulum SDI Sabilina adalah Kurikulum Nasional yang dikolaborasikan dengan Kurikulum Lokal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai Islam dan diimplementasikan melalui beberapa program unggulan, serta mengacu pada tahapan perkembangan anak, guna mengoptimalkan seluruh potensi kecerdasan (IQ, EQ, dan SQ), melalui *joyfull activities*.

a. Kurikulum Nasional atau Depdiknas, yaitu:

- Kurikulum Nasional 2013: Matematika, B. Indonesia, PKn, IPA, IPS, dan PAI.

b. Kurikulum Muatan Lokal, yaitu:

- Kurikulum pembelajaran Al-Quran.
- Kurikulum Pendidikan Agama: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Penanaman tauhid atau aqidah, dan Praktek Ibadah.
- Kurikulum Bahasa dan IT: Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Komputer.
- Character Building: Pembelajaran budi pekerti "**9 Gugus Akhlak**" yang terintegrasi pada seluruh kegiatan belajar.
- Pendidikan *Life Skill*: Kemandirian, *Problem Solving*, Kewirausahaan, Kerumahtanggaan.
- *Gardening*: Pembelajaran bertanam, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pemasaran yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran.

- Kepramukaan.

Kegiatan Ekstra Kurikuler dan Pengembangan Diri.

Untuk mengembangkan potensi anak didik, SDI Sabilina Cibubur memiliki program ekstra kurikuler yang harus dipilih oleh anak didik sesuai dengan bakat dan minatnya.

a. Ekstra kurikuler dibagi ke dalam dua macam, yaitu:

- Ekskul Wajib: Ekskul wajib dilaksanakan setiap hari Selasa jam 14.00 s.d. 15.00. jenis ekskul wajib yang dapat diikuti siswa dengan memilih salah satunya adalah: Pencak Silat, Menari, Teater dan Film, Melukis, Marawis, dan *Public Speaking* (kelas 4-6).

Ekskul Pilihan: Ekskul pilihan dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi, yaitu: Futsal, Basket, Sains Club, dan *Creative Writing*. (Sabilina Parents Hand Book, 2020/2021).

b. Program Penunjang.

- Program Penunjang: Field trip, outing/study tour, outbound, fun cooking, gardening, keputrian, PHBI, lomba kreativitas siswa, pemeliharaan kesehatan secara terprogram (bekerjasama dengan puskesmas), seminar parenting, pendidikan life skill; kemandirian, problem solving, kewirausahaan, kerumahtanggaan.

Guru yang Berkualitas dan Profesional

Bagi calon guru yang akan mengajar di SDI Sabilina wajib mengikuti dan melewati serangkaian prosedural untuk uji kualifikasi dan kompetensi berupa test akademik secara tertulis, test membaca Al-Qur'an, *micro teaching*, membuat kreatifitas (media pembelajaran), psikotest, dan wawancara dengan kepala sekolah (seputar kurikulum, keguruan, pengetahuan umum, dan kemampuan berbicara), serta wawancara dengan ketua yayasan. Sarat lainnya yang harus dimiliki calon guru SDI Sabilina, yaitu berintegritas, pekerja keras, dapat bekerja dalam tim, berpenampilan menarik, mencintai dunia anak-anak, mudah beradaptasi, rajin dalam ibadah shalat, dan tidak merokok.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan dan keahlian tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan karyawan, SDI Sabilina mengagendakan kegiatan pelatihan secara periodik. Pelatihan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu: Pelatihan wajib dan Pelatihan tentatif. Pelatihan Wajib diperuntukkan bagi guru yang baru masuk SDI Sabilina. Materi pelatihan mencakup komunikasi efektif, manajemen kelas, budaya sekolah, akhlak pendidik, metode pembelajaran dan membaca Al-Qur'an. Sedangkan pelatihan tentatif diadakan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pelatihan tentatif dibagi menjadi dua macam: 1). *Pelatihan internal*, yaitu pelatihan yang diadakan di dalam lingkungan internal sekolah, dengan mendatangkan pembicara dari luar, atau memanfaatkan sumber daya yang ada pada lingkungan sekolah atau yayasan, 2). *Pelatihan eksternal*, yakni sekolah mengutus beberapa guru untuk mengikuti pelatihan di luar sekolah dan seluruh akomodasi ditanggung sepenuhnya oleh pihak sekolah. Sekembalinya dari pelatihan guru-guru yang mengikuti pelatihan di luar, diberikan tugas untuk berbagi atau *sharing* ilmu yang didapatkan dari pelatihan kepada teman-teman guru lainnya. Pelatihan tentatif internal diadakan satu kali dalam satu semester.

Budaya Mutu Sekolah

Dalam rangka menjaga mutu sekolah, kepala sekolah menerapkan nilai-nilai, kebiasaan, dan perilaku yang wajib dijalankan oleh seluruh *stakeholder* yang berada di sekitar lingkungan sekolah seperti kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa/siswi, dan karyawan. Di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Disiplin waktu kehadiran dan kepulangan

Tenaga pendidik dan kependidikan wajib hadir di sekolah maksimal pukul 06.45 WIB, dan pulang pukul 15.00 WIB. dikecualikan guru petugas piket, maka wajib hadir pukul 06.15 WIB. Untuk mengontrol kedisiplinan waktu kehadiran dan kepulangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pihak sekolah menyediakan presensi sidik jari (*fingerprint*). Sedangkan untuk jadwal kehadiran dan kepulangan siswa/siswi pukul 07.00 s.d. 15.00 WIB.

b. Mulai bersih dan selesai bersih

Setelah berkegiatan para siswa/siswi dibiasakan untuk merapikan sendiri setiap peralatan yang telah mereka gunakan. Di sini siswa/siswi dilatih untuk mandiri dan berempati. Apa-apa saja yang dapat dikerjakan oleh para siswa/siswi hendaknya dikerjakan sendiri tanpa meminta bantuan kepada orang lain untuk merapikan dan membersihkannya.

c. Circle time atau morning meeting

Sebelum kegiatan belajar dan mengajar dimulai, SDI Sabilina membudayakan kegiatan *circle time* atau *morning meeting*. Dalam kegiatan *circle time* atau *morning meeting* biasanya diisi dengan berdoa, menggali perasaan atau suasana hati para siswa/siswi, bercerita, menanamkan konsep budi pekerti atau nilai-nilai luhur, mengondisikan siswa/siswi agar perasaan, pikiran dan hati mereka siap untuk belajar atau menerima pelajaran.

d. Rapat atau sharing KBM setiap pekan

Guru-guru SDI Sabilina dalam setiap pekan; di hari Rabu, mereka berkumpul di Aula sekolah untuk mengevaluasi KBM yang telah terlaksana dan membahas serta mendiskusikan rencana pembelajaran untuk pekan berikutnya. Melalui kegiatan rapat atau *sharing* pekanan ini, guru mendapatkan koreksian, saran dan masukan dari guru lain terkait dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Moment rapat atau *sharing* pekanan terkadang dibahas pula kegiatan selain KBM rutin, misalnya rapat persiapan lomba-lomba, peringatan hari besar nasional atau hari besar Islam.

e. Budaya literasi

Setiap hari, di antara jam pembelajaran 07.00 s.d. 15.00, para siswa/siswi dari kelas 1 s.d. 6, mereka diwajibkan membaca buku selama 15 menit di dalam ruang kelas. Selesai membaca buku, tidak lupa para siswa/siswi menuliskan halaman dari buku yang telah mereka baca di kartu baca yang sudah dibuatkan dan disediakan oleh sekolah. Siswa yang gemar membaca, kemudian dari sekolah diberikan apresiasi atau *reward* berupa gelar raja buku (*king of books*) dan ratu buku (*queen of books*).

Para siswa/siswi juga diperbolehkan membawa pulang buku-buku yang mereka sukai untuk dibaca. Namun, terlebih dahulu mereka wajib melakukan registrasi sebagai anggota perpustakaan. Di sini anak-anak dikenalkan dan diajarkan bagaimana mereka harus belajar

menaati aturan-aturan yang telah dibuat oleh petugas perpustakaan.

Efek positif atau hasil dari budaya literasi yang dikembangkan SDI Sabilina, beberapa anak mampu membuat karya tulis berupa buku bacaan anak, seperti KKPK (kecil-kecil punya karya), yang kemudian diterbitkan oleh salah satu penerbit yang ada di Indonesia. Untuk mendorong semangat literasi ini, sekolah juga mengadakan lomba menulis kreatif, dan hasil dari lomba menulis kreatif ini beberapa buku karya anak-anak SDI Sabilina juga telah diterbitkan oleh pihak sekolah.

f. Jaminan pelayanan saat anak berkegiatan di lingkungan SDI Sabilina

Agar wali murid yang menyekolahkan anak-anaknya di SDI Sabilina tidak merasa khawatir, SDI Sabilina menerapkan jaminan pelayanan yang berkualitas selama anak-anak berkegiatan di lingkungan sekolah. Jaminan pelayanan ini dikemas dalam sebelas alasan menyekolahkan anak di SDI Sabilina, yaitu:

- Anak aman di bawah bimbingan guru-guru yang berperilaku sopan dan bertutur kata santun.
- Anak diakui sebagai pribadi yang unik, spesial dan cerdas.
- Anak dibimbing menjadi insan yang mencintai Allah dan Rasul-Nya.
- Anak dibimbing menjadi insan yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya.
- Anak dibimbing menjadi insan yang berakhlak mulia.
- Anak dibimbing menjadi insan yang memiliki jiwa kepemimpinan.
- Anak dibimbing menjadi insan yang memiliki jiwa wira usaha.
- Anak dibimbing mencintai ilmu pengetahuan dan seni.
- Anak dibimbing menjadi insan mandiri dan unggul.
- Anak dibimbing mencintai sesama makhluk Allah.
- Anak dibimbing mencintai lingkungan. (Sabilina Parents Hand Book, 2020/2021).

g. Sekolah ramah lingkungan (*green school*)

Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan merupakan sebuah tindakan yang baik dan bijak, demi menjaga kelestarian bumi sebagai tempat kita tinggal dan hidup. Dalam berbagai kegiatan dan kesempatan, SDI Sabilina selalu mengingatkan dan menekankan kepada seluruh warga sekolah, mulai dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa/siswi, karyawan, dan *stakeholder*, akan pentingnya menjaga lingkungan, termasuk sekolah. Misalnya, seluruh warga sekolah tidak diperkenankan membawa bekal makanan atau minuman kemasan sekali pakai langsung dibuang. Warga sekolah dihimbau untuk membawa wadah atau tempat makanan dan minuman dari rumah, yang aman dan tidak berbahaya bagi lingkungan.

Dalam upaya mengukuhkan program sekolah ramah lingkungan, SDI Sabilina disamping menggunakan dan memanfaatkan media tanah untuk bercocok tanam, juga bercocok tanam dengan metode hidroponik.

Keislaman, Gugus Akhlak, *Leadership* dan Program Unggulan lainnya

Keislaman dan *leadership* merupakan bagian dari program unggulan yang dikembangkan SDI Sabilina Cibubur dan menjadi kekhasannya dari sekolah Islam lainnya, di mana pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa/siswi dikembangkan dan dioptimalkan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Diharapkan dengan adanya program keislaman dan *leadership* ini para

siswa/siswi lulusan SDI Sabilina Cibubur memiliki kemandirian dalam menjalankan aktivitas keseharian mereka sekaligus memiliki karakter religius. Di antaranya sebagai berikut:

a. Program praktik ibadah

Dalam program praktik ibadah para siswa/siswi dibimbing dan dibiasakan untuk dapat menjalankan amaliah ibadah seperti *thaharah*, shalat wajib dan sunah, berdzikir dan berdoa, agar sesuai dengan apa yang dituntunkan Rasulullah SAW. Para siswa/siswi juga diajarkan doa pagi dan petang serta doa-doa harian mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali.

Program praktik ibadah terlaksana di antaranya dalam amaliah shalat dhuha dan shalat zhuhur berjama'ah dibawah bimbingan guru kelas dengan suara *dijaharkan* bagi anak kelas 1 dan suara *disirkan* bagi anak kelas 2 s.d. 6. Dalam kegiatan praktik ibadah, para siswa/siswi dibagi ke dalam tiga kategori:

Pertama, untuk kelas 2 s.d. 6 yang sudah tertib dalam melaksanakan shalat berjama'ah, mereka di tempatkan di mushalla khusus yang diberi nama "Mushalla Khasyi'in". *Kedua*, khusus untuk kelas 2 s.d. 6 yang belum bisa khusyu' dan tertib ketika shalat berjama'ah, mereka di tempatkan di mushalla yang diberi nama "Mushalla Pembinaan". *Ketiga*, mushalla kelas 1, yaitu mushalla yang diperuntukkan bagi kelas 1 dan siswa pindahan. Praktik ibadah di mushalla kelas 1 ini dengan suara *dijaharkan*, karena masih dianggap sebatas latihan. (Sabilina Parents Hand Book, 2020/2021).

b. Program BATAQU (baca dan tulis Al-Qur'an)

Termasuk prasarat kelulusan bagi siswa/siswi SDI Sabilina adalah harus dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai kaidah tajwid dan hafal Al-Qur'an minimal Juz 30 (juz 'amma). Pembelajaran Al-Qur'an di SDI Sabilina dilaksanakan 4 kali dalam sepekan, dengan durasi waktu 2 jam pelajaran untuk setiap pertemuannya.

Dalam praktik pembelajaran Al-Qur'an, para guru juga diminta untuk menyampaikan dan menjelaskan isi atau kandungan yang terdapat dalam surat yang akan dihapalkan. Untuk menunjang pemahaman terhadap isi atau kandungan Al-Qur'an anak-anak juga dibekali dengan pelajaran bahasa Arab. Anak-anak juga diajarkan bagaimana menulis huruf-huruf Arab baik terpisah atau pun sambung secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan.

c. Kepemimpinan (*leadership*)

Program *leadership* dirancang untuk memunculkan jiwa kepemimpinan siswa/siswi SDI Sabilina, diantara kegiatannya adalah pramuka, *camping*, *outbound*, pelibatan siswa/siswi dalam kepanitiaan kegiatan sekolah seperti PPDB, PHBI, *market day*, menjadi ketua kelas, menjadi pemimpin atau imam shalat dan dzikir, menjadi pemimpin upacara bendera, menjadi pemimpin doa sebelum dan sesudah belajar di kelas, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Sekolah dalam upaya memunculkan jiwa kepemimpinan anak-anak, mengadakan program kegiatan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Sabilina. Latar belakang dilaksanakannya kegiatan ini adalah sebagai pendukung pelajaran PKn, bagi siswa kelas lima yang sedang mempelajari materi pemilihan umum dan sistem Demokrasi di negara Indonesia. Untuk memudahkan pemahaman siswa mengenai apa yang dimaksud dengan Demokrasi,

bagaimana praktik kehidupan berdemokrasi di dalam masyarakat, maka sekolah menyelenggarakan kegiatan PEMILU berupa pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Sabilina. Kegiatan ini sempat berjalan selama 7 tahun (2011 s.d. 2017). Namun, dikarenakan satu dan lain hal, kemudian program ini tidak berlanjut.

d. Entrepreneurship (market day)

Kegiatan *market day* melatih dan mendidik anak-anak berfikir kreatif untuk membuat atau menghasilkan suatu produk usaha yang bernilai ekonomis dan berdaya saing dari modal yang minimalis, serta bagaimana cara memasarkan dan menawarkan produk yang telah dibuatnya tersebut. Program kegiatan *market day* dimaksudkan untuk mengembangkan *self help* melalui konsep keterampilan hidup atau *life skill* dan bertujuan untuk mengasah, menumbuhkan dan mengembangkan bakat dan minat anak dalam hal pengetahuan, kemampuan, sportifitas, dan semangat berwirausaha. Diharapkan dengan kegiatan *market day* ini nantinya akan lahir para *entrepreneur* atau wirausahawan muslim yang mandiri, religius, dan berdaya saing.

e. Penanaman sembilan gugus akhlak

Penanaman sembilan gugus akhlak ini menjadi program andalan bahkan menjadi *branding* bagi SDI Sabilina sebagaimana termaktub dalam visi sekolah yaitu “Membentuk generasi yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia”. Kesembilan gugus akhlak tersebut adalah; Amanah, hemat, sabar, taat, toleransi, emphati, mandiri, berani, hormat dan santun. Penanaman sembilan gugus akhlak tersebut dijadikan sebagai pendamping tema inti atau pokok dalam pembelajaran di SD Islam Sabilina dan terintegrasi pada seluruh kegiatan pembelajaran, termasuk juga peringatan hari-hari besar nasional dan hari-hari besar Islam. Adapun kegiataan program ini adalah:

- Memasukkan nilai-nilai spiritual dalam indikator-indikator pembelajaran.
- Pembelajaran karakter building khusus setiap pekan.
- Pemaknaan dalam setiap kegiatan-kegiatan sekolah.
- Menjadikan tema akhlak adalah tema kelas bersamaan dengan tema pembelajaran.
- Pembeiasaan perilaku terpuji seperti sabar mengantre, mendengarkan orang lain berbicara, berani tampil di depan umum, dan kalimat thayyibah.
- Pengabsenan shalat setiap hari.
- Tafakur dan muhasabah harian di kelas, saat memulai dan mengakhiri pembelajaran.
- Tafakur dan muhasabah pekanan secara sentral oleh guru.
- Program *Lau Kuntu* “Andai Aku Menjadi” untuk kelas VI.

f. Pendidikan dan pembekalan prabaligh

SDI Sabilina bekerjasama dengan Yayasan DIAR mengadakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya selama 2 hari berupa pendidikan dan pembekalan pra baligh untuk anak kelas 4,5, dan 6. Tujuan diadakannya program pendidikan dan pembekalan pra baligh bagi siswa kelas 4,5, dan 6, adalah untuk menyiapkan mental kejiwaan anak-anak dalam menyambut datangnya fase penting dalam kehidupan mereka sebagai seorang muslim atau muslimah, yaitu masa *baligh* atau masa pubertas. *Baligh* dalam hukum Islam adalah seseorang yang telah mencapai usia dewasa. Kata “*baligh*” berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti “sampai” yakni seseorang telah sampai pada umur atau usia dewasa. (Warson, 1997)

Melalui program kegiatan pendidikan dan pembekalan pra baligh, anak-anak diharapkan mampu mengetahui dan menyadari kedudukannya sebagai manusia sekaligus sebagai hamba Allah, yang secara kodratnya diciptakan berbeda, antara laki-laki dan perempuan; masing-masing mempunyai kedudukan, kewajiban, dan tanggung jawab yang berbeda antara satu dengan lainnya.

Anak-anak dalam program ini mendapatkan pembekalan berupa dasar-dasar ilmu agama atau *syari'ah*, khususnya ibadah praktis (*fiqih* ibadah), seperti bagaimana tatacara *thaharah* (bersuci) dari hadats besar dan kecil, bagaimana ber-*mu'amalah* dengan laki-laki atau perempuan yang bukan mahramnya, dan diajarkan pula hal-hal apa saja yang harus dilakukan, ditinggalkan, dan dihindari sebagai seorang muslim atau muslimah yang sudah *akil baligh* dalam pergaulan dan kehidupan mereka sehari-hari. Dalam pelaksanaan kegiatan, anak-anak dikelompokkan berdasarkan tingkatan kelas dan jenis kelamin.

Sistem Fullday School

Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) di SDI Sabilina dimulai pukul 07.00 s.d. 15.00 untuk anak kelas 1 s.d. 6. Hal ini dikarenakan anak-anak tidak hanya mendapatkan materi pelajaran kediknasan, akan tetapi anak-anak juga mendapatkan materi pelajaran muatan lokal (mulok) yang merupakan program unggulan dan kekhasan SDI Sabilina. Khusus di hari Jumat anak-anak kelas 1 s.d. 5 pulang pukul 10.30, sedangkan anak-anak kelas 6, mereka pulang pukul 14.00.

Peningkatan Mutu Proses dan Hasil Belajar Siswa

Sistem pembelajaran kelas 1 s.d. 6 menggunakan tematik, yang mana disetiap tema terdapat puncak tema. Pada puncak tema anak-anak diberikan tugas membuat *Project Best Learning* dan pada setiap satu semester diambil satu tema untuk mengunjungi lokasi atau tempat yang sesuai dengan tema, guna mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran yang konkret.

Sekolah menetapkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk semua mata pelajaran adalah 75. Dikecualikan KKM untuk pelajaran Matematika, Al-Qur'an, dan Bahasa Arab, yaitu 70. Siswa/siswi yang belum mencapai target nilai KKM akan diberikan remedial sehingga nilai KKM tercapai. Agar proses KBM berjalan dengan terarah, terencana dan terukur, para guru diwajibkan membuat *Shilabus* dan RPP. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan), menggunakan beragam media pembelajaran dan mengacu pada tahapan perkembangan peserta didik melalui *joyfull activities*.

SDI Saabilina juga menetapkan Kriteria Kenaikan Kelas (K3). Kegiatan ini dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria Kenaikan Kelas terdiri dari:

a. Laporan hasil perkembangan belajar, terdiri dari dua komponen, yaitu:

- 1) Komponen akademik: nilai proses, nilai kompetensi dasar dan nilai tes akhir semester.
- 2) Komponen akhlak dan keimanan: shalat, kehadiran, performance, dan 9 gugus akhlak.

b. Penentuan kenaikan kelas, ada tiga komponen:

- 1) Memiliki nilai semua mata pelajaran.
- 2) Kehadiran dalam satu tahun pelajaran minimal 90% dari hari efektif belajar.

- 3) Memiliki iman dan akhlak yang mulia pada laporan perkembangan iman dan akhlak. (Sabilina Parents Hand Book, 2020/2021).

Keterlibatan Orang Tua dalam Kegiatan Sekolah

a. Membentuk komite sekolah

Komite sekolah dibentuk dengan tujuan untuk melaporkan kemajuan belajar siswa/i, menampung kritik dan saran orangtua, merumuskan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Komite sekolah mempunyai peran sangat penting sebagai mitra terbaik bagi sekolah dalam ikhtiar memberikan pendidikan berkualitas pada anak-anak. Hal ini akan dapat dilaksanakan dengan adanya ketua komite yang amanah, dan dapat memimpin serta merangkul semua anggotanya dengan baik.

Salah satu agenda reguler yang terhitung penting di SDI Sabilina, yaitu Sharing Program Kerja dan Kegiatan Sekolah oleh pihak sekolah kepada komite sekolah. Kepala sekolah dan kepala bagian kurikulum memaparkan rencana program kerja dan kegiatan sekolah kepada ketua komite dan pengurus komite lainnya hasil dari rapat kerja SDI Sabilina Bekasi. Di antara hal yang dibahas yaitu:

1) Konfigurasi guru

Maksud dari konfigurasi guru, adalah susunan nama dari guru-guru yang akan menempati posisi atau kedudukan sebagai wali kelas, asisten wali kelas, guru bidang studi, dan penanggung jawab kegiatan.

2) Kurikulum sekolah

Dalam kegiatan Sharing Program Kerja dan Kegiatan Sekolah, komite beserta jajaran pengurus lainnya mendapatkan informasi kurikulum yang akan diterapkan di SDI Sabilina. SDI Sabilina terpilih menjadi salah satu sekolah yang akan menerapkan kurtilas di tahun ajaran baru. Walaupun demikian, konsep dan metode pengajaran di Sabilina masih tetap akan mempertahankan ciri dan kekhasannya, salah satunya penggunaan kalimat *thoyyibah*, dan penanaman karakter baik.

3) Program kerja dan rencana kegiatan sekolah

Berupa tabel rencana seluruh kegiatan selama satu tahun penuh atau dua semester, beserta perkiraan jumlah biaya yang dibutuhkan. Secara keseluruhan, sekolah masih mempertahankan dan melanjutkan program dan kegiatan di tahun ajaran yang lalu, hanya ada sedikit penambahan atau modifikasi pada beberapa kegiatan sebagai penyesuaian terhadap situasi sekolah yang paling kini.

Komite sekolah melaksanakan tugasnya, menjadi partner dalam hal penyusunan rencana kerja dan kegiatan sekolah, dengan memberikan tanggapan, ide dan usul serta kritik yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif untuk dihasilkannya suatu rencana kerja dan kegiatan yang baik. Keberhasilan suatu kerja atau kegiatan, sangat bergantung pada sebuah perencanaan yang baik, jika sudah sukses membuat perencanaan, maka sukses dalam kerja dan kegiatan sudah berada dalam genggamannya.

4) Kisaran biaya masuk sekolah beserta KBM selama satu tahun

Yaitu besaran biaya yang harus dibayarkan oleh wali murid kepada pihak sekolah yang mencakup uang pembelian formulir pendaftaran, uang gedung, uang seragam, uang pembelian buku tulis dan buku pelajaran, dan uang kegiatan selama satu tahun seperti gardening, fieldtrip, outing, medical checkup (bekerjasama dengan puskesmas), dan lain sebagainya. (<https://mefornasabilina.wordpress.com>)

b. Kegiatan pengajian, *parenting*, dan bakti sosial

Termasuk kegiatan yang diadakan oleh komite adalah pengajian bulanan, *parenting* islami, *family day* (1 kali dalam 2 tahun), pelatihan keterampilan untuk orangtua murid (otm), observasi kelas, *supporting catering* untuk kegiatan-kegiatan sekolah, THR idul fithri untuk guru dan karyawan (sifatnya sukarela); selain THR dari yayasan, santunan bulanan dan tahunan (di bulan Ramadhan) untuk anak asuh, yatim dhu'afa, lansia dan warga kurang mampu yang berada di sekitar lingkungan sekolah, bansos bencana alam; bersifat *tentative* dan *accidental* (diambil dari uang celengan Sabilina berbagi), bazar murah, dan lain sebagainya. Pada intinya komite SDI Sabilina membidangi tiga kegiatan utama yang bergerak di bidang: 1). Keislaman, 2). Kesejahteraan, dan 3). Pendidikan.

c. Fasilitator antara orangtua murid dan sekolah

Orang tua murid yang ingin menyampaikan harapan, saran, kritik dan lainnya kepada pihak sekolah atau yayasan terkait dengan perbaikan sarana dan prasana, peningkatan hasil belajar dan daya saing siswa, pemberdayaan SDM; tenaga pendidik, dan kependidikan serta karyawan, dapat menyalurkannya melalui komite sekolah.

Sumber Dana atau Keuangan Sekolah

Biaya operasional sekolah SDI Sabilina berasal dari orang tua murid dan lain-lain yang halal dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem manajemen keuangan sekolah dikelola secara profesional dengan melibatkan seorang akuntan ahli dan sistem operasional pembayaran bekerjasama dengan bank dan e-banking. SDI Sabilina tidak menerima dana bantuan dari pemerintah (dana BOS). Dana yang masuk atau tersedia kemudian dikelola secara mandiri oleh pihak yayasan untuk membiayai kebutuhan operasional sekolah seperti biaya listrik, gaji guru dan karyawan, kediknasan, kesehatan, dan lain-lain.

Sarana dan Prasarana

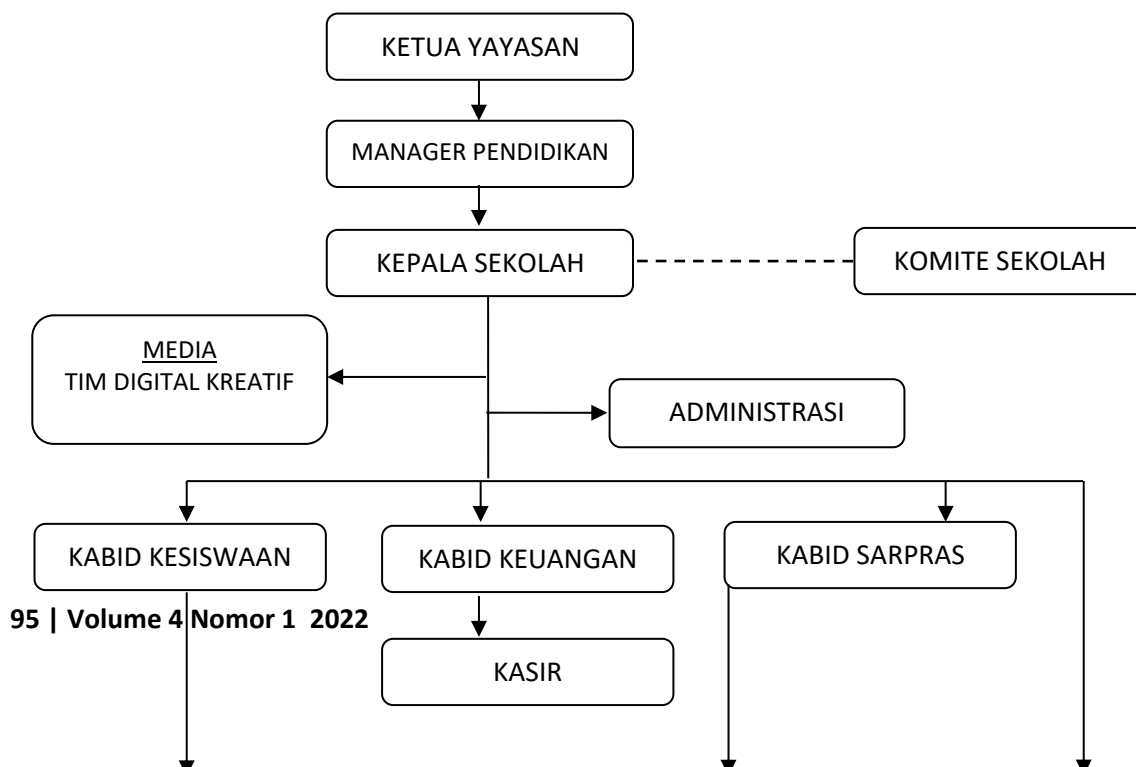
SDI Sabilina didirikan di atas lahan milik sendiri serta memiliki lingkungan yang nyaman dan asri. Saat ini sarana dan prasana yang dimiliki SDI Sabilina terdiri dari: 1). Gedung 3 lantai dengan kelas representatif (AC, proyektor, speaker sentral), 2). Musholla, 3). Perpustakaan, 4). Ruang UKS, 5). Lapangan Futsal, Basket dan Badminton, 6). Laboratorium Komputer, 7). Aula Serbaguna, 8). Ruang Digital dan Studio Mini, 9). Koperasi Karyawan, 10). Dapur Umum, 11). Toilet *ikhwan* dan *akhwat*, 12). Area parkir, 13). Taman sekolah, 14). CCTV, 15). Free WIFI, 16). Stock Room, 17). Post Keamanan, 18). Gudang, dan Ruang Rapat.

Supervisi Administrasi Kependidikan dan Evaluasi Kinerja

Supervisi administrasi kependidikan dilaksanakan oleh kepala sekolah secara rutin di setiap semester; ganjil dan genap. Sedangkan untuk laporan pertanggung jawaban (LPJ), hanya di akhir tahun pelajaran melalui rapat kerja (raker). Raker dihadiri seluruh *stakeholder* sekolah tak terkecuali ketua yayasan. Teknis pelaksanaannya yaitu masing-masing divisi atau kelompok menyiapkan LPJ yang sudah tersaji dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*. LPJ kemudian disampaikan dalam forum. Laporan pertanggung jawaban berisi tentang capaian-capaian dan kendala-kendala yang terjadi saat proses kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya, evaluasi kinerja dilakukan dengan cara *dialog persuasive individual*. Hal demikian, untuk menjaga *marwah* atau harga diri antara kepala sekolah dengan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan juga karyawan. Dengan menggunakan metode *dialog persuasive individual*, maka kritik dan saran dari seluruh warga sekolah, baik hal positif ataupun negative terhadap kinerja kepala sekolah, dapat disampaikan dengan nyaman, aman dan tetap terjaga kerahasiaannya. Sedangkan kepala sekolah, setelah menghimpun laporan pertanggung jawaban dari setiap divisi, disampaikan secara langsung kepada ketua yayasan atau lembaga. Laporan pertanggungjawaban kepala sekolah juga tersaji dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*.

14. Struktur Organisasi Sekolah SDI Sabilina.



KESIMPULAN DAN SARAN

Prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu seperti Edward Sallis nyatakan bahwa: *“TQM is about creating a quality culture where the aim of every member of staff is to delight their customers, and where the structure of their organization allows the to do so. In TQM, the customer is sovereign”*. Intinya adalah manajemen mutu terpadu menekankan pada adanya kultur dan struktur sekolah yang berorientasi pada kepentingan pelanggan (*customer*).

Berdasarkan karakteristik implementasi TQM tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Sekolah Dasar Islam Sabilina Cibubur telah mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah, yaitu Ibu Teti Herawati, bahwa kunci utama dalam mengelola institusi pendidikan (sekolah) adalah memberikan pelayanan terbaik dan kepuasan terhadap pelanggan, baik internal; guru, siswa, dan karyawan, maupun eksternal; orang tua dan masyarakat.

Hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi institusi, lembaga, atau sekolah-sekolah Islam tentang implementasi manajemen mutu terpadu. Dengan demikian, mutu lulusan di Sekolah Dasar Islam Sabilina dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*. (PT. Prenada MediaGroup: Jakarta, 2010). Cet ke 1.
- Ahmad Warson, Al-Munawwir; *kamus Arab-Indonesia terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).
- Al-Qur'an dan Tejemahannya*. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Ardika, I. Wayan Dana, Aa Raka Sitawati, And Ni Ketut Suciani, *“Fenomena Pokok Pendidikan Indonesia; Apa dan Bagaimana?”* Soshum: Jurnal Sosial dan humaniora (Journal of Social Science and Humanities) 3.1. (2017).

<http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jpa/article/view/2269>

<http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-al-isra-ayat-83-84.html>

<https://mefornasabilina.wordpress.com/2015/05/11/artikel-manfaat-pendidikan-pembekalan-pra-baligh-siswa-sdi-sabilina/>

<https://pintek.id/blog/administrasi-sekolah/>

Sabilina Islamic Elementary School, *Parents Hand Book*, 2020/2021.

Sallis E. 2012. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*. Editor A. A. Riyadi, F. Fahrurrozi, and Y. Anas. Yogyakarta: IRCiSoD.

Sumber dari jurnal: Mubarak F. 2004. 'Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam', *Management of Education*, 1(1), pp. 10-18. doi: <https://dx.doi.org/10.18592/moe.v1i1.342>

Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002).

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).

Tjiptono F dan Diana A. 2003. *Total Quality Management (TQM) - Edisi Revisi*. V. Yogyakarta: ANDI.

Umi Hanik. *Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*, ed. Abu Rokhmad. (Semarang: Rasail, 2011).

Zulkarnaen dan Ari Dwi Handoyo, *Faktor-Faktor Penyebab Pendidikan Tidak Merata di Indonesia*, (2019).